

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Expert Consultation on the Optimal Duration of Exclusive Breastfeeding. Conclusions and Recommendations. World Health Organization; 2001.
2. World Health Organization. Global strategy for infant and young child feeding. Geneva, Switzerland: World Health Organization 2003.
3. Yum, Jennie. Growth of preterm infants fed nutrient-enriched or term formula after hospital discharge. *Journal on Developmental Disabilities*. 2007; 13(1): 135-154.
4. Black. RE, Allen. LH, et al. Global and Regional exposure and Health Consequences. *Lancet*. 2008; 371: 243-60.
5. Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 .
6. Peraturan bersama menteri negara pemberdayaan perempuan, menteri tenaga kerja dan transmigrasi, dan menteri kesehatan tahun 2008.
7. Stuebe A. The Risk Factor of Not Breastfeeding for mothers and Infant. *Reviews in Obstetrics & Gynecology* [Abstract]. 2009,2: 222-31. Available from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2812877>.
8. Food and Drug Administration. Quick Information: Feeding Your Baby With Breast Milk or Formula. 2005.
9. Wolfe JL, Fein SB dan Shealy KR. Infant Formula Handling Education and Safety: *Pediatrics*. 2008; 122: 85-90.
10. Lindermann P, Foshaugen I. Characteristics of breast milk and serology of woman donating breast milk to a milk bank. *Arch Dis Child Fetal and Neonatal*.2004; 89(5): 440-1.
11. Gribble KD, Hausman BL. Milk sharing and formula feeding: Infant feeding risks in comparative perspective. *AMJ*. 2012; 5: 275-83.
12. Talayero JMP, Lizan-Garcia, Otero Puime A, et al. Full Breastfeeding and hospitalization as a Result of infection in first year of life. *Pediatrics*: 2006; 118(1); 92-9.
13. World Health Organization. Counsel the HIV positive mother Module 3. Geneva, Switzerland: World Health Organization 2006.



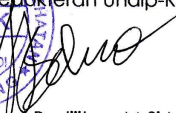
14. World Health Organization. Safe preparation storage and handling of powdered infant formula: guidelines. Geneva, Switzerland: World Health Organization 2007.
15. Ferguson A. The gastrointestinal tract. *Allergy* 1995; 33-40.
16. Suherna C, Febri F, dan Mutahar R. Hubungan antara pemberian susu formula dengan kejadian diare pada anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas balai Agung Sekayu tahun 2009. Universitas Sriwijaya; 2009.
17. UNICEF. Strategy for Improved Nutrition of Children and Women in Developing Countries. *Asian Development Review*. 1999; 17: 1-2.
18. Kerac M, McGrath M, Eternod C, Bizouerne, Saxton J, Heather B et all. Management of Acute Malnutrition in Infants (MAMI) Project. 2009. UNICEF-IASC.
19. Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro RSUP Dr. Kariadi Semarang. Buku ajar ilmu kesehatan anak. Semarang : Departemen Penerbit Universitas Diponegoro. 2011; 60-107.
20. Juffrie M, Suparyati S, Oswari S, Sjamsul. Arief, I. Rosalina N, Mulyani S, penyunting. Buku ajar gastroenterologi- hepatologi. Cetakan Pertama. Jakarta: Badan Penerbit IDAI: 2010; 87-120.
21. Taniuchi , Mami. Etiology of diarea in Bangladeshi Infants in first Year of life using molecular methods. 2013.
22. United Nations Children's Fund and World Health Organization. WHO/UNICEF Joint Statement: Clinical management of acute diarrhoea. UNICEF. New York. 2004.
23. Andreyani D. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Praktik Ibu Mengenai Cara Penyiapan Susu Botol dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk dan Bangetayu Kota Semarang Tahun 2000. [Skripsi]. Semarang (Indonesia): Universitas Diponegoro; 2000.
24. Fashner J; Erickson, Kevin MD, Werner, Sarah DO. Treatment of the common Cold in Children and Adults. *Am Fam Physician*. 2012 July 15;86(2):153-9.
25. Rasmussen, Sonja A. Effects of Influenza on Pregnant Woman and Infants. *American Journal of obsetrics and Gynecology*. [Abstract] 2012 [cited 2013 Dec 5]:3-8. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22920056>.

26. Cotton MF. Management of upper respiratory tract infectious in children. 2008. SA Fam Pract 2008; 50(2): 6-12.
27. Finkelstein JA, Christiansen CL, Platt R. Fever in Pediatric primary care: Occurrence, management and outcome. Pediatrics. 2000(105); 260-6.
28. El-Rahdi AS, Carroll J, Klein N, Abbas A. Fever. In: Clinical manual of fever in children. edisi 9. Berlin: Springer-Verlag. 2002; 9: 15-25.
29. NSW-Health. Infants and Children: Acute Management of Fever .2010.
30. Lubis M. Demam pada bayi baru lahir. In: Ragam pediatric praktis. Medan: USU Press. 2009: 82-5
31. Krober M, Bass J, Powell J, Smith F, Dexter S, Seto Y. Bacterial and viral pathogens causing fever in infants less than 3 months old. Am J Dis Child. 1985. 139:89-92. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>.
32. Dinarello CA, Gelfand JA. Fever and Hyperthermia. Harrison's principles of Internal Medicine ed 16. Singapura: The Mc Graw-Hill Company; 104-8.
33. Pee Sd, Diekhans J, Stallkan G, Kiess L, Moench R, Martini E, et al. Breastfeeding and complementary feeding practice in Indonesia. Nutrition & health Surveillance System Annual Report [Internet] 2002 [cited 2013 Dec 10]. Available from: <http://www.hki.org/research/NSS>.
34. Hendaro A, Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS, Ikatan Dokter Anak Indonesia. Buku ajar nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik Jilid I. Jakarta : Badan Penerbit IDAI; 2011:23-35.
35. Centers for Disease Control and Prevention. Enterobacter sakazakii infections associated with the use of powdered infant formula Tennessee, 2001. Morbidity and Mortality Weekly Report. April 12, 2002;51(14):298-300.
36. Baker RD. Infant Formula Safety. Pediatrics 2002;110(4); 833-5.
37. Paoli G, Greg. Overview of a risk Assessment Model for Enterobacter sakazakii in Powdered Infant Formula. World Health Organization. 2006.
38. Jourdan N, Le Hello S, Delmas G, Clouzeau J, Manteau C, Desaubliaux B, et al. Nationwide outbreak of Salmonella enterica serotype gives infections in infants in France, linked to infant milk formula. Euro Surveill. 2008;13(39):25.
39. Food and Drug Administration. Quick Information: Feeding Your Baby With Breast Milk or Formula. 2005.

40. Story M, Holt K, Sofka D, et al. *Bright Futures in Practice: Nutrition*. Arlington, VA: National Center for Education in Maternal and Child Health. 2000
41. *Balancing work and family life: Helping parents into paid employment*. OECD 2001.
42. Giugliani E. Common problem during lactation and their management. *Journal de Pediatria*. 2004; 80(Suppl): 147-54.
43. Khomsan, A. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2005
44. Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ; 2003*
45. Presiden Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 24 tahun 1976 tentang Cuti Pegawai Negri Sipil*.
46. Amaliah S. Hubungan sanitasi lingkungan dan faktor budaya dengan kejadian diare pada anak balita di desa toriyo kecamatan bendosari kabupaten sukoharjo.Semarang. Universitas Muhammadiyah.
47. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 492/ Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan kualitas air minum.
48. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 416/Menkes/Per/IX/1990.
49. Sukarni, Mariyati. *Kesehatan keluarga dan lingkungan*. Kanisius. Yogyakarta 1994.
50. Nur AY, Lilis S. Hubungan Sanitasi Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA pada balita. [artikel]. Surabaya.Universitas Airlangga 2011.
51. Ningsih R. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan praktik kesehatan ibu dengan kejadian penyakit diare pada anak balita di desa Sambeng, kecamatan bantar bolang kabupaten pemalang tahun 2007. [skripsi] .Semarang. Universitas Diponegoro 2008.
52. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 829/ Menkes/ SK/ VII/1999.
53. Sudigdo S, Sofyan I. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, edisi 3. Jakarta: CV Sagung Seto; 303-31.

54. King, Felicity S dan Ann B. Nutrition for Developing Countries second edition. Oxford University: 2001.
55. Anne, Batterje M, et al. The World Breastfeeding Trends Initiative (WBTi). Kingdom of Saudi Arabia: 2012.
56. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta: 2008.
57. WHO Multicentre Growth Reference Study Group. Who Child Growth Standards: Length/Height for age, Weight for age, Weight for Length, Weight for Height and Body Mass Index for Age: Methods and Development. Geneva, Switzerland: World Health Organization 2006.
58. World Health Organization. WHO Child Growth Standards based on length/height, weight and age: Acta Paediatrica. 2006 ;450:76-85.
59. Apriadi, Wied H. Gizi Keluarga. Jakarta:PT Penebar Swadaya:1996.p.93
60. Notoatmodjo S. Pengantar pendidikan kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jokjakarta: PT Rineka Cipta.2003.p.76-7
61. Pickett G, Hanlon. J. Kesehatan Masyarakat Administrasi dan Praktik, Edisi 9. Jakarta: EGC; 1995: 318-20
62. Amir A. Pengaruh Penyuluhan Model Pendampingan terhadap Perubahan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan [tesis]. Semarang (Indonesia): Universitas Diponegoro; 2008
63. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Survey Kesehatan Nasional 2001 Studi Morbiditas dan Disabilitas: Jakarta; 2002.
64. Sinthamurniwaty. Faktor- faktor risiko kejadian diare akut pada balita (Studi Kasus di kabupaten Semarang) [tesis]. Semarang (Indonesia): Universitas Diponegoro; 2006.

Lampiran 1. Ethical Clearance

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang 50231 Telp/Fax. 024-8318350</p>	
<p>ETHICAL CLEARANCE No.158 /EC/FK-RSDK/2014</p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
<p>PENGARUH EDUKASI PENYIAPAN SUSU FORMULA YANG AMAN PADA IBU PEKERJA TERHADAP EPISODE MORBIDITAS BAYI</p>		
<p>Peneliti Utama : Laura Harinda</p>		
<p>Pembimbing : dr. JC Susanto, Sp.A(K)</p>		
<p>Penelitian : Dilaksanakan di tempat bersalin Rumah Sakit/ Puskesmas di Kota Semarang.</p>		
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian. Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial) - Laporan kejadian efek samping jika ada - Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian. 		
<p>Semarang, 10 APR 2014</p> <p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi Sekretaris,</p>  <p>Dr.dr.Selamat Budijitno, M.Si.Med,Sp.B,Sp.B(K),Onk,FICS NIP. 197108072 008121 001</p>		

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



RS. PANTI WILASA "Dr. CIPTO"
 Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum
 (YAKKUM) SEMARANG
 Jl. Dr. Cipto No. 50 Semarang 50126



BNI 1946 : 0031395559
 MANDIRI : 136-00-0438305-2
 NPWP : 01.139.894.8-511.002

Telp. : (024) 3546040 (hunting)
 Faks. : (024) 3546042
 Email : rspwdc@indo.net.id

Nomor : 296/RSPWDC/SKR.700/IV/2014
 Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

25 Maret 2014

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
 Jl. Prof. H. Soedarso, SH Tembalang
 Semarang

Dengan hormat,
 Mempelajari surat saudara No. 1846/UN7.3.4/D1/PP/2014 dari institusi Saudara, maka kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada dasarnya kami memberikan ijin permohonan penelitian untuk mahasiswa sbb :
 NAMA : LAURA HARINDA
 NIM : 22010110120097
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EDUKASI PENYIAPAN SUSU FORMULA YANG AMAN PADA IBU PEKERJA TERHADAP EPISODE MORBILITAS BAYI
2. Mentaati peraturan dan tata tertib yg diberlakukan di RS. Panti Wilasa "Dr. Cipto" Semarang.
3. Terkait teknis pelaksanaan dapat dikordinasikan dengan, Manajer Keperawatan dan Koord Keperawatan IBS
4. Penyelesaian administrasi dapat dilakukan di bagian SDM & Diklat RS. Panti Wilasa "Dr. Cipto" Semarang pada jam kerja atau menghubungi No telp 024 3546040 ext. 106, 152.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Direktur,

 dr. Daniel Budi Wibowo, M.Kes

Tembusan :

1. Manager Keperawatan
2. Koord. Keperawatan IBS
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077 Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070/0424/IV/2014

- I. DASAR** : 1. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- II. MEMBACA** : Surat dari : Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran UNDIP
 Nomor : 1766/UN7.3.4/D1/PP/2014
 Tanggal : 28 Maret 2014
- III.** Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.
- IV.** Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Laura Harinda
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : JL.Pekojan 61 Semarang
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggungjawab : dr. Herman Kristanto, MS, SP.OG(K)
 6. Judul Penelitian : "Pengaruh Edukasi Penyiapan Susu Formula yang Aman pada Ibu Bekerja terhadap Episode Morbiditas Bayi"
 7. Lokasi : Kota Semarang
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:**
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan

mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang

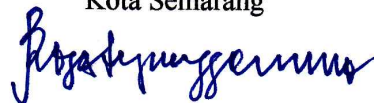
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:

Tanggal 1 April s/d 31 Juli 2014.

VII. Demikian harap menjadikan maklum.

Semarang, 2 April 2014

A.n. WALIKOTA SEMARANG
Plh Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Semarang



Drs. R. DJATI PRIJONO, MSi

Pembina

NIP 19610214 198603 1 009

Sekretaris



DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG
PUSKESMAS PANDANARAN
 JL. PANDANARAN NO. 79 TELPON. 8311470 SEMARANG

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : DRK.
 Tanggal surat : 8.4.2014
 Nomor surat : 071/3269

Diterima tanggal : 11.4.2014.
 Nomor Agenda : 071/3269
 Diteruskan kepada : Ka puskesmas

Isi Disposisi

Mbah Rini. yg
 Mbah Rinda. J. mohon utk memfasilitasi penelitian
 Mbah Rinta mahasiswa

DR
 Rini

pada ibu bekerja terhadap episode morbiditas bayi.

yang akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Saudara mulai tanggal 1 April s/d 31 Juli 2014. Dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut harus mentaati peraturan yang berlaku di Puskesmas dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
 SEKRETARIS



DINAS
 KESEHATAN
 S
 Pembina Tk. I
 NIP. 19580512 198603 2 009

TEMBUSAN, Kepada Yth. :

1. Ka. Dinas Kesehatan Kota Semarang (sebagai laporan);
2. Dekan FK UNDIP Semarang;
3. Mahasiswa bersangkutan;
4. A r s i p.



SURAT IJIN

086/BMH-Dir/Penelitian/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : **Dr. HARTANTO, M.Med.Sc**
Jabatan : Direktur

memberikan ijin kepada,

N a m a : **LAURA HARINDA**
N I M : 22010110120097
Semester : VIII (delapan)
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul/Topik : Pengaruh Edukasi Penyiapan Susu Formula yang Aman pada Ibu
Bekerja terhadap Episode Morbiditas Bayi
Pembimbing : dr. JC Susanto, SpA (K)

untuk melakukan penelitian, di Rumah Sakit Bersalin BUNDA, tanggal 17 April – 17 Mei 2014.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



BUNDA
Maternity Hospital

Dr. Hartanto, M.Med.Sc
Direktur



Lampiran 3. Sampel Informed Consent

JUDUL PENELITIAN: Pengaruh edukasi penyiapan susu formula yang aman pada ibu bekerja terhadap episode morbiditas bayi

INSTANSI PELAKSANA :Program Pendidikan Sarjana Universitas Diponegoro

Persetujuan Setelah Penjelasan
(INFORMED CONSENT)

Yang terhormat Ibu/Saudari :

Saya, Laura Harinda, mahasiswa Strata-1 Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pentingnya pengaruh edukasi penyiapan susu formula yang aman pada ibu bekerja terhadap episode morbiditas bayi.

Berdasarkan pemilihan acak, Bayi dari Ibu/ Saudari terpilih untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, dengan hormat saya memohon kerja sama dari Ibu/Saudari untuk bersedia mengikuti penelitian ini.

Adapun beberapa prosedur yang akan dilaksanakan:

1. Pada saat penelitian, kepada Ibu/saudari sebagai orang tua akan dilakukan pembagian kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan.
2. Selanjutnya diberikan edukasi kecukupan asupan nutrisi dan edukasi penyiapan susu formula yang aman dan bayi ibu/saudari akan dipantau episode morbiditasnya setiap bulan selama 2 bulan periode penelitian.

Akibat yang mungkin timbul dalam penelitian:

TIDAK TERDAPAT BAHAYA dalam penelitian ini

Biaya dan keuntungan dari penelitian:

- Semua penelitian dilakukan secara gratis.

- Kerahasiaan hasil pemeriksaan akan terjaga.
- Orang tua akan mendapatkan semua salinan hasil pemeriksaan secara individual.

Melalui penelitian ini Ibu/ saudari mendapatkan keuntungan, yakni:

- Memperoleh informasi tentang penyiapan susu formula yang aman.
- Memperoleh informasi tentang kecukupan asupan nutrisi bayi.
- Memperoleh informasi tentang antropometri bayi.

Terima kasih atas kerjasama Ibu/saudari.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan diatas, dengan ini saya menyatakan

SETUJU / TAK SETUJU

untuk ikut sebagai responden penelitian.

Semarang, 2014

Saksi



Nama terang : ANA (zaki)

Alamat :

Ibu/Saudari



Nama terang :

Alamat :

JI Banyuwangi

II / 138

- Kerahasiaan hasil pemeriksaan akan terjaga.
- Orang tua akan mendapatkan semua salinan hasil pemeriksaan secara individual.

Melalui penelitian ini Ibu/ saudari mendapatkan keuntungan, yakni:

- Memperoleh informasi tentang penyiapan susu formula yang aman.
- Memperoleh informasi tentang kecukupan asupan nutrisi bayi.
- Memperoleh informasi tentang antropometri bayi.

Terima kasih atas kerjasama Ibu/saudari.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan diatas, dengan ini saya menyatakan

SETUJU / TAK SETUJU

untuk ikut sebagai responden penelitian.

Semarang, 2014

Saksi



Nama terang : *MUSTORA*

Alamat :

Ibu/Saudari



Nama terang : *ULAH HISA*

Alamat :  *mulyo*

Lampiran 4. Data Subjek Penelitian

No	kel	JK	BBL	PBL	Pendptn	SFsejak	pekerjaan	info.sblm	pend_akhir	jns.mkn	pengasuh	Air	WC
1	1	1	3550	50	UMR	1	Swasta	Tidak	SMA/SMK	ASI+SF	Nenek	1	2
2	1	0	2550	47	UMR	1	Swasta	Tidak	SMA/SMK	NON ASI	Suster	1	2
3	1	0	4200	50	UMR	1	Usaha	Tidak	PT	NON ASI	Suster	1	2
4	1	0	3150	48	UMR	1	Lain-lain	Tidak	PT	ASI+SF	Suster	1	2
5	1	0	2850	49	UMR	1	Swasta	Ya	PT	ASI+SF	Suster	1	2
6	1	1	3350	50	UMR	2	Swasta	Ya	PT	ASI+SF	Nenek	1	2
7	1	0	3500	49	UMR	3	Swasta	Tidak	SMA/SMK	NON ASI	Nenek	1	2
8	1	1	3850	50	UMR	1	Swasta	Ya	PT	ASI+SF	Suster	1	2
9	1	0	2850	47	UMR	2	Swasta	Tidak	SMA/SMK	ASI+SF	Nenek	1	2
10	1	0	2700	47	UMR	1	Swasta	Tidak	PT	ASI+SF	Nenek	1	2
11	1	1	3400	50	UMR	2	Swasta	Ya	SMP	ASI+SF	Kel. lain	1	2
12	1	1	3000	49	UMR	2	Swasta	Tidak	PT	ASI+SF	Nenek	1	2
13	1	0	3100	49	UMR	2	Swasta	Tidak	PT	ASI+SF	Suster	1	2
14	1	1	3085	47	UMR	3	Swasta	Tidak	SMP	ASI+SF	Suster	1	2
15	0	0	3300	49	UMR	1	Wirasaha	Tidak	PT	NON ASI	Nenek	1	2
16	0	0	3400	49	UMR	1	Wirasaha	Tidak	PT	ASI+SF	Suster	0	2
17	0	1	2800	48	UMR	1	Swasta	Ya	SMA/SMK	ASI+SF	Nenek	1	2
18	0	0	3400	47	UMR	2	Swasta	Ya	PT	ASI+SF	Nenek	1	2
19	0	0	2800	48	UMR	1	Swasta	Ya	SMA/SMK	NON ASI	Pntrpn ank	1	2
20	0	0	4000	50	UMR	1	Swasta	Ya	SMA/SMK	ASI+SF	Nenek	1	2
21	0	1	2750	47	UMR	1	Lain-lain	Tidak	SMA/SMK	ASI+SF	Suster	1	2
22	0	0	2800	49	UMR	1	Swasta	Tidak	SMP	ASI+SF	Kel. lain	1	2
23	0	0	2650	47	UMR	3	Swasta	Ya	PT	ASI+SF	Nenek	1	2
24	0	0	3300	49	UMR	2	Lain-lain	Ya	PT	ASI+SF	Nenek	1	2
25	0	1	3200	48	UMR	1	Swasta	Ya	SMA/SMK	ASI+SF	Nenek	1	2
26	0	1	3000	49	UMR	1	Swasta	Tidak	SMA/SMK	NON ASI	Nenek	1	2
27	0	0	2700	45	UMR	1	Wirasaha	Ya	PT	ASI+SF	Suster	1	2
28	0	1	3050	48	UMR	2	Wirasaha	Tidak	PT	ASI+SF	Nenek	1	2

No. id	Lantai	Lm.kerja	WAZ0	WAZ2	d_WAZ	perilaku.awal	perilaku.akhir	diare	commoncold	demam	morbiditas
1	P/U	> 7jam	-0.07	0.56	0.63	6	9	0	0	0	0
2	P/U	< 7jam	-1.78	-0.1	1.68	6	9	0	1	0	1
3	P/U	< 7jam	1.3	1.26	-0.04	7	9	0	0	0	0
4	P/U	> 7jam	-0.41	-0.86	-0.45	8	10	0	1	1	2
5	P/U	> 7jam	-1.07	-0.1	0.97	10	11	0	0	0	0
6	P/U	> 7jam	-0.07	-0.35	-0.28	10	11	1	0	0	1
7	P/U	< 7jam	0.31	-0.4	-0.71	9	11	0	1	0	1
8	P/U	> 7jam	1.28	0.25	-1.03	8	9	0	0	0	0
9	P/U	> 7jam	-1.18	-0.41	0.77	9	11	0	0	0	0
10	P/U	> 7jam	-1.42	-0.86	0.56	7	10	0	1	1	2
11	T	> 7jam	-0.52	0.1	0.62	9	10	1	0	0	1
12	P/U	> 7jam	-0.52	-0.05	0.47	8	9	0	0	0	0
13	P/U	< 7jam	-0.52	-0.55	-0.03	7	9	1	0	0	1
14	P/U	< 7jam	-0.34	-0.35	-0.01	7	9	0	1	0	1
15	P/U	> 7jam	1.14	-0.71	-1.85	10	10	0	1	1	2
16	T	> 7jam	0.11	-0.71	-0.82	9	11	0	1	0	1
17	P/U	< 7jam	-0.99	0.81	1.8	9	10	0	0	0	0
18	P/U	> 7jam	0.11	-0.4	-0.51	6	6	0	1	1	2
19	P/U	> 7jam	-1.18	-0.4	0.78	9	9	1	0	0	0
20	T	> 7jam	1.3	1.14	-0.16	11	11	0	0	0	0
21	P/U	> 7jam	-1.11	-0.67	0.44	8	8	1	0	0	1
22	P/U	< 7jam	-1.18	-0.55	0.63	6	7	0	0	0	0
23	P/U	< 7jam	-1.65	-0.1	1.55	6	8	0	0	0	0
24	P/U	> 7jam	-0.1	-0.86	-0.76	9	10	1	0	0	1
25	P/U	> 7jam	-0.07	-0.51	-0.44	9	7	0	1	1	2
26	P/U	> 7jam	-0.52	-0.2	0.01	7	8	0	1	1	2
27	P/U	< 7jam	-1.42	-0.55	0.87	6	8	0	0	0	0
28	P/U	< 7jam	-0.4	0.54	0.94	8	10	0	1	0	1

Data Perubahan Perilaku Ibu dalam Penyiapan Susu Formula yang Aman

No. subjek	Total perilaku benar		Perbaikan Perilaku	Perilaku tetap salah	Menjadi salah
	bulan 0	bulan 2			
1	6	9	4,5,13	7,8,9,11	
2	6	9	4,5,7	8,9,11	
3	7	9	4,13	5,8,9,11	
4	8	10	4,5	8,9,11	
5	10	11	8	4,5	
6	10	11	5	9,11	
7	9	11	5,8	9,11	
8	7	9	4,5	7,8,9,11	
9	8	11	5,7,8	9,11	
10	7	10	4,5,13	8,9,11	
11	9	10	8	5,9,11	
12	8	9	4	5,8,9,11	
13	7	9	7,8	4,5,9,11	
14	7	11	4,5,6,9	8,11	
15	10	10	-	5,9,11	
16	9	11	7,8	9,11	
17	9	10	7	8,9,11	
18	6	6	-	4,5,7,8,9,11,13	
19	9	9	-	8,9,11,12	
20	11	11	-	10,12	
21	8	8	-	4,5,8,9,11	
22	6	6	-	4,5,7,8,9,11,13	
23	6	8	7,13	4,5,8,9,11	
24	9	9	-	5,8,9,11	
25	9	7	-	5,8,9,11	4,7
26	7	8	13	5,7,8,9,11	
27	6	8	7,13	4,5,8,9,11	
28	8	10	7,8	5,8,11	

LAMPIRAN 5. Hasil Analisis

1. Karakteristik Subjek

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	9	8	17
		Expected Count	8.5	8.5	17.0
		% within Kelompok	64.3%	57.1%	60.7%
	Perempuan	Count	5	6	11
		Expected Count	5.5	5.5	11.0
		% within Kelompok	35.7%	42.9%	39.3%
Total	Count	14	14	28	
	Expected Count	14.0	14.0	28.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.150 ^a	1	.699		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.150	1	.699		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.144	1	.704		
N of Valid Cases	28				

Tests of Normality							
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BBL	Non edukasi	.202	14	.127	.894	14	.091
	Edukasi	.136	14	.200*	.967	14	.830
PBL	Non edukasi	.196	14	.148	.899	14	.110
	Edukasi	.232	14	.039	.805	14	.006
Usia hamil	Non edukasi	.286	14	.003	.884	14	.067
	Edukasi	.263	14	.009	.806	14	.006

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

				BBL		
				Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F		.408			
	Sig.		.529			
t-test for Equality of Means	t		-.900		-.900	
	df		26		25.151	
	Sig. (2-tailed)		.376		.377	
	Mean Difference			-141.786		-141.786
	Std. Error Difference			157.518		157.518
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper		-465.568 181.996		-466.100 182.529

Test Statistics^b

	PBL	Usia hamil
Mann-Whitney U	70.500	57.000
Wilcoxon W	175.500	162.000
Z	-1.306	-2.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	.192	.045
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.210 ^a	.062 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

Pemberian ASI

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Pemberian ASI	Hanya Susu formula (non ASI)	Count	3	2	5
		Expected Count	2.5	2.5	5.0
		% within Kelompok	21.4%	14.3%	17.9%
	ASI + SF	Count	11	12	23
		Expected Count	11.5	11.5	23.0
		% within Kelompok	78.6%	85.7%	82.1%
Total	Count	14	14	28	
	Expected Count	14.0	14.0	28.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.243 ^a	1	.622		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.245	1	.621		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.235	1	.628		
N of Valid Cases	28				

Pertama kali memakai susu formula

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Pemakaian SF sejak	minggu 1	Count	10	7	17
		Expected Count	8.5	8.5	17.0
		% within Kelompok	71.4%	50.0%	60.7%
	minggu 2	Count	3	5	8
		Expected Count	4.0	4.0	8.0
		% within Kelompok	21.4%	35.7%	28.6%
	minggu 3	Count	1	2	3
		Expected Count	1.5	1.5	3.0
		% within Kelompok	7.1%	14.3%	10.7%
Total	Count	14	14	28	
	Expected Count	14.0	14.0	28.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.363 ^a	2	.506
Likelihood Ratio	1.377	2	.502
Linear-by-Linear Association	1.187	1	.276
N of Valid Cases	28		

Pendidikan terakhir ibu

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Pendidikan terakhir	SMP	Count	1	2	3
		Expected Count	1.5	1.5	3.0
		% within Kelompok	7.1%	14.3%	10.7%
	SMU/SMK	Count	6	4	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Kelompok	42.9%	28.6%	35.7%
	PT	Count	7	8	15
		Expected Count	7.5	7.5	15.0
		% within Kelompok	50.0%	57.1%	53.6%
	Total	Count	14	14	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.800 ^a	2	.670
Likelihood Ratio	.809	2	.667
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	28		

Pekerjaan ibu

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Pekerjaan	Peg. swasta	Count	8	12	20
		Expected Count	10.0	10.0	20.0
		% within Kelompok	57.1%	85.7%	71.4%
	Wirausaha	Count	4	1	5
		Expected Count	2.5	2.5	5.0
		% within Kelompok	28.6%	7.1%	17.9%
	Lain-lain	Count	2	1	3
		Expected Count	1.5	1.5	3.0
		% within Kelompok	14.3%	7.1%	10.7%
	Total	Count	14	14	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.933 ^a	2	.231
Likelihood Ratio	3.073	2	.215
Linear-by-Linear Association	.939	1	.333
N of Valid Cases	28		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.50.

Informasi sebelumnya tentang penyiapan susu formula

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Info sebelum	Tidak	Count	6	10	16
		Expected Count	8.0	8.0	16.0
		% within Kelompok	42.9%	71.4%	57.1%
	Ya	Count	8	4	12
		Expected Count	6.0	6.0	12.0
		% within Kelompok	57.1%	28.6%	42.9%
Total	Count	14	14	28	
	Expected Count	14.0	14.0	28.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.333 ^a	1	.127		
Continuity Correction ^b	1.313	1	.252		
Likelihood Ratio	2.370	1	.124		
Fisher's Exact Test				.252	.126
Linear-by-Linear Association	2.250	1	.134		
N of Valid Cases	28				

Pendapatan Orang Tua

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Pendapatan > UMR	Count		14	14	28
	Expected Count		14.0	14.0	28.0
	% within Kelompok		100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count		14	14	28
	Expected Count		14.0	14.0	28.0
	% within Kelompok		100.0%	100.0%	100.0%

Pengasuh bayi saat Ibu Bekerja

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Penitipan anak	Count		1	0	1
	Expected Count		.5	.5	1.0
	% within Kelompok		7.1%	0.0%	3.6%
Suster	Count		3	7	10
	Expected Count		5.0	5.0	10.0
	% within Kelompok		21.4%	50.0%	35.7%
Anggota kel. lain	Count		1	1	2
	Expected Count		1.0	1.0	2.0
	% within Kelompok		7.1%	7.1%	7.1%
Nenek/kakek	Count		9	6	15
	Expected Count		7.5	7.5	15.0
	% within Kelompok		64.3%	42.9%	53.6%
Total	Count		14	14	28
	Expected Count		14.0	14.0	28.0
	% within Kelompok		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.200 ^a	3	.362
Likelihood Ratio	3.636	3	.304
Linear-by-Linear Association	.841	1	.359
N of Valid Cases	28		

Sumber Air

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Air Sumur	Count		1	0	1
	Expected Count		.5	.5	1.0
	% within Kelompok		7.1%	0.0%	3.6%
Air PAM	Count		13	14	27
	Expected Count		13.5	13.5	27.0
	% within Kelompok		92.9%	100.0%	96.4%
Total	Count		14	14	28
	Expected Count		14.0	14.0	28.0
	% within Kelompok		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.037 ^a	1	.309		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	1.423	1	.233		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	1.000	1	.317		
N of Valid Cases	28				

Kepemilikan jamban/WC

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
WC	WC pribadi	Count	14	14	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	14	14	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Lantai Rumah

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Lantai	tanah	Count	2	1	3
		Expected Count	1.5	1.5	3.0
		% within Kelompok	14.3%	7.1%	10.7%
Total	ubin/plester	Count	12	13	25
		Expected Count	12.5	12.5	25.0
		% within Kelompok	85.7%	92.9%	89.3%
Total		Count	14	14	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.373 ^a	1	.541		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.380	1	.538		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.360	1	.549		
N of Valid Cases	28				

Lama jam kerja ibu

			Kelompok		Total
			Kontrol	Edukasi	
Lama kerja	>= 7 jam	Count	9	8	17
		Expected Count	8.5	8.5	17.0
		% within Kelompok	64.3%	57.1%	60.7%
Total	< 7 jam	Count	5	6	11
		Expected Count	5.5	5.5	11.0
		% within Kelompok	35.7%	42.9%	39.3%
Total		Count	14	14	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.150 ^a	1	.699		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.150	1	.699		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.144	1	.704		
N of Valid Cases	28				

Kecukupan Nutrisi Subjek Penelitian

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAZ bulan 2 - WAZ bulan 0	Negative Ranks	5 ^a	8.40	42.00
	Positive Ranks	9 ^b	7.00	63.00
	Ties	0 ^c		
	Total	14		

Test Statistics^a

		WAZ bulan 2 - WAZ bulan 0
Z		-.659 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	WAZ 0 - WAZ 2	-.19929	1.04647	.27968	-.80350	.40493	-7.13	13	.489

Case Summaries

Pemakaian SF sejak	N	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
minggu 1	17	.2106	.4400	-1.85	1.80	.95180
minggu 2	8	.1525	.2200	-.76	.94	.63389
minggu 3	3	.2767	-.0100	-.71	1.55	1.15695
Total	28	.2011	.2250	-1.85	1.80	.86114

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
delta WAZ	Kontrol	.103	14	.200	.976	14	.947
	Edukasi	.132	14	.200	.978	14	.960

Independent Samples Test- Perubahan WAZ selama 2 bulan

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
delta WAZ	Equal variances assumed	-.144	26	.886	-.04786	.33155	-.72936	.63365
	Equal variances not assumed	-.144	23.598	.886	-.04786	.33155	-.73276	.63704

2. Perbandingan perubahan perilaku ibu pada kelompok kontrol dan kelompok edukasi dalam menyiapkan susu formula yang aman sebelum dan sesudah edukasi.

Case Summaries

Kelompok		skor perilaku awal	skor perilaku akhir
Kontrol	N	14	14
	Mean	8.07	8.79
	Median	8.50	8.50
	Minimum	6	6
	Maximum	11	11
Edukasi	Std. Deviation	1.639	1.578
	N	14	14
	Mean	7.93	9.79
	Median	8.00	9.50
	Minimum	6	9
Total	Maximum	10	11
	Std. Deviation	1.328	0.893
	N	28	28
	Mean	8.00	9.29
	Median	8.00	9.00
Total	Minimum	6	6
	Maximum	11	11
	Std. Deviation	1.466	1.357

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor perilaku awal	Non edukasi	.214	14	.080	.890	14	.081
	Edukasi	.186	14	.200	.923	14	.246
skor perilaku akhir	Non edukasi	.152	14	.200	.924	14	.253
	Edukasi	.331	14	.000	.750	14	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
skor perilaku awal	Equal variances assumed	.880	.357	.253	26	.802	.143	-1.016	1.302
	Equal variances not assumed			.253	24.928	.802	.143	-1.019	1.304

Test Statistics^a

	skor perilaku akhir
Mann-Whitney U	61.500
Wilcoxon W	166.500
Z	-1.721
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.094 ^b

3 Pengaruh edukasi penyiapan susu formula yang aman terhadap episode diare, common cold, demam, dan morbiditas bayi

Case Summaries

Kelompok	diare total	batuk pilek total	demam total	morbiditas total
----------	-------------	-------------------	-------------	------------------

Kontrol	N	14	14	14	14
	Mean	.21	.43	.29	.86
	Median	.00	.00	.00	1.00
	Minimum	0	0	0	0
	Maximum	1	1	1	2
	Std. Deviation	.426	.514	.469	.864
Edukasi	N	14	14	14	14
	Mean	.21	.36	.14	.71
	Median	.00	.00	.00	1.00
	Minimum	0	0	0	0
	Maximum	1	1	1	2
	Std. Deviation	.426	.497	.363	.726

Test Statistics^a

	diare total	batuk.pilek total	demam total	morbiditas total
Mann-Whitney U	96.500	91.000	84.000	90.000
Wilcoxon W	201.500	196.000	189.000	195.000
Z	-.097	-.380	-.905	-.395
Asymp. Sig. (2-tailed)	.923	.704	.366	.693
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.946 ^b	.769 ^b	.541 ^b	.734 ^b

4. Pemberian ASI terhadap episode diare, common cold, demam, dan morbiditas total bayi

Case Summaries

Jenis makanan 2		skor perilaku awal	skor perilaku akhir
Susu formula	N	5	5
	Mean	8.40	9.40
	Median	9.00	9.00
	Minimum	7	8
	Maximum	10	11
	Std. Deviation	1.342	1.140
ASI + SF	N	23	23
	Mean	7.91	9.87
	Median	8.00	10.00
	Minimum	6	6
	Maximum	11	13
	Std. Deviation	1.505	1.914

Tests of Normality

	Jenis makanan 2	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
diare total	Susu formula	.473	5	.001	.552	5	.000
	ASI + SF	.479	23	.000	.512	23	.000
batuk.pilek total	Susu formula	.367	5	.026	.684	5	.006
	ASI + SF	.415	23	.000	.605	23	.000
demam total	Susu formula	.367	5	.026	.684	5	.006
	ASI + SF	.499	23	.000	.463	23	.000
morbiditas total	Susu formula	.241	5	.200	.821	5	.119
	ASI + SF	.272	23	.000	.788	23	.000

	diare total	batuk.pilek total	demam total	morbiditas total
Mann-Whitney U	56.000	43.000	44.500	48.500
Wilcoxon W	332.000	319.000	320.500	324.500
Z	-.126	-1.028	-1.097	-.580
Asymp. Sig. (2-tailed)	.900	.304	.273	.562
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.954 ^b	.413 ^b	.447 ^b	.600 ^b

5. Lama jam kerja ibu terhadap episode morbiditas bayi

Case Summaries

Lama kerja		skor perilaku awal	skor perilaku akhir
>= 7 jam	N	17	17
	Mean	8.65	9.94

< 7 jam	Median	9.00	10.00
	Minimum	6	6
	Maximum	11	13
	Std. Deviation	1.272	1.919
	N	11	11
	Mean	7.00	9.55
	Median	7.00	10.00
	Minimum	6	6
	Maximum	9	11
	Std. Deviation	1.183	1.635
	N	28	28
Total	Mean	8.00	9.79
	Median	8.00	10.00
	Minimum	6	6
	Maximum	11	13
	Std. Deviation	1.466	1.792

Tests of Normality^b

	Lama kerja	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
diare total	>= 7 jam	.426	17	.000	.630	17	.000
	< 7 jam	.528	11	.000	.345	11	.000
batuk.pilek total	>= 7 jam	.380	17	.000	.632	17	.000
	< 7 jam	.401	11	.000	.625	11	.000
demam total	>= 7 jam	.410	17	.000	.611	17	.000
	>= 7 jam	.229	17	.018	.791	17	.002
morbidity total	>= 7 jam	.229	17	.018	.791	17	.002
	< 7 jam	.353	11	.000	.649	11	.000

Test Statistics^a

	diare total	batuk.pilek total	demam total	morbidity total
Mann-Whitney U	74.500	89.000	60.500	60.500
Wilcoxon W	140.500	155.000	126.500	126.500
Z	-1.257	-.250	-2.183	-1.667
Asymp. Sig. (2-tailed)	.209	.803	.029	.095
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.378 ^b	.853 ^b	.122 ^b	.122 ^b

Lampiran 6

MATERI EDUKASI NUTRISI UNTUK IBU**ASI EKSKLUSIF**

Asi Eksklusif: Bayi yang hanya mendapatkan ASI saja, tanpa mendapatkan makanan atau minuman lainnya dengan pengecualian berupa vitamin, suplemen mineral, dan obat dalam bentuk drop atau sirup.

ASI eksklusif diberikan sejak bayi lahir sampai berusia 6 bulan.

ASI adalah makanan terbaik untuk bayi muda.

Cara menilai kecukupan ASI:

- BAK 4-6 kali/hari
- Kenaikan BB
- Menyusu lebih dari sama dengan 8 kali sehari

Untuk 3 bulan pertama kehidupan bayi membutuhkan ASI 25-30 gr/hari

SUSU FORMULA

Susu formula bayi merupakan susu formula standar berbasis susu sapi. Ini sesuai untuk bayi baru lahir yang sehat. Susu ini memberi nutrisi yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari bayi. Bayi yang berusia lebih dari enam bulan dapat terus diberi susu formula bayi sambil diperkenalkan makanan padat dalam dietnya.

Syarat Memberikan Susu Formula

Dalam pemberian susu formula ibu dan keluarga harus dapat memenuhi memenuhi syarat *AFASS*.

AFASS merupakan singkatan dari:

1. *Acceptable* (susu formula dapat diterima bayi)
2. *Feasible* (ibu dan keluarga memiliki cukup waktu, pengetahuan, dan kemampuan untuk menyiapkan susu formula)
3. *affordable* (ibu dan keluarga memiliki biaya produksi, penyiapan, dan penggunaan susu formula)
4. *Sustainable* (pemberian susu formula selama 6 bulan dapat dipenuhi)
5. *Safe* (pemberian susu formula yang benar dan higienis)

Cara meminumkan susu formula pada bayi

1. Kocok botol dengan pelan sebelum menyusui dengan botol.
2. Tuangkan beberapa tetes susu pada pergelangan tangan ibu untuk memeriksa suhu susu sebelum memberikan botol pada bayi Anda. Gendong dan rapatkan bayi ke tubuh Anda di tangan Anda, dengan kepala sedikit lebih tinggi daripada bagian tubuhnya.
3. Miringkan botol untuk memastikan bahwa susu mengisi puting karet. Sentuh mulut bayi dengan lembut dengan puting karet dan bayi akan menggenggamnya. Pegang botol dengan sudut yang tepat pada mulut bayi.
4. Ukuran lubang puting karet harus tepat sehingga susu menetes dengan pelan dari botol ketika dipegang dengan puting karet diturunkan.
Jika lubang puting karet terlalu kecil, bayi Anda mungkin harus menghisap dengan keras dan menelan terlalu banyak udara.
Jika lubang terlalu besar, susu mungkin mengalir terlalu cepat dan menyebabkan bayi tersedak.
5. Lanjutkan memberikan susu pada bayi Anda sampai dia menunjukkan tanda-tanda kenyang, misalnya tidak tertarik mengisap dan mengisap dengan pelan atau memalingkan wajah tidak mau melihat botol. Semua susu yang tidak dihabiskan harus dibuang.
6. Jangan tinggalkan bayi Anda sendirian dengan menopang botol susu (kemungkinan tersedak susu), dan jangan menidurkannya dengan botol (ini akan menyebabkan kerusakan gigi depan).

Volume Susu yang Dibutuhkan Bayi

Pada bayi kurang dari 6 bulan pemberian susu formula dilakukan sekitar 8-12 kali per hari. Jadwal tetap pemberian makanan tidak diperlukan. Bayi Anda akhirnya akan membuat pola minum susu sendiri. Bayi Anda tahu dan akan memberi tahu Anda kapan dia lapar dan kapan dia sudah cukup kenyang. Nantikanlah tanda-tanda bayi Anda merasa kenyang, dan hentikan pemberian susu setelah tanda-tanda ini muncul. Jangan sekali-sekali memaksa bayi Anda menghabiskan semua susu dalam botol. Bayi Anda adalah yang paling dapat menentukan seberapa

banyak yang dia butuhkan. Asupan susu sehari-hari tidak boleh ditentukan dengan standar yang sama untuk semua bayi.

Setelah bayi berumur 1 minggu bayi memerlukan 150-200 ml per kg berat badan per hari sampai berumur 6 bulan

Dalam mengencerkan susu ikutilah informasi takaran yang sudah tertera di kemasan susu. Pengenceran terlalu banyak tidak direkomendasikan karena dapat menyebabkan kebutuhan nutrisi untuk pertumbuhan bayi tidak terpenuhi karena berkurangnya jumlah kalori yang ada di susu formula. Pengenceran yang terlalu sedikit juga tidak dianjurkan karena dapat gangguan tumbuh kembang gangguan pada organ ginjal, sistem digestif, dan mengakibatkan dehidrasi bayi.

Cek Volume Air yang diperlukan per sendok Takar Formula.

Susu formula komersial biasanya disertai sebuah penakar khusus (disebut sendok takar) dalam kaleng atau bungkus bubuk. Ini hanya dapat digunakan untuk merek itu saja. Standar yang digunakan 1 sendok rata bubuk untuk setiap 30 ml air. Selalu cek instruksi pada produk yang anda gunakan, beberapa merek menggunakan sendok takar yang berbeda.

Takar air

Untuk menyiapkan sebagian besar susu formula komersial, anda terlebih dahulu harus menakar air dan menambahkan susu bubuk. Namun, periksa kembali petunjuk pada kemasan karena mungkin ada perbedaan.

Takar bubuk susu

Setiap sendok takar dari susu bubuk harus diratakan untuk pengukuran yang akurat. Lakukan dengan menarik belakang pisau atau gagang sendok bersih lurus sepanjang sendok takar sehingga bubuk rata dengan tepi sendok. Bubuk susu jangan memuncung, penuh atau ditekan.

Tanda Bayi merasa lapar:

- bayi terbangun dan bergerak – gerak
- bayi menggerak-gerakan kepalanya dan membuka mulut.
- Bayi menghisap benda disekitarnya(biasanya menghisap jari atau tangannya)
- Bayi menangis bila merasa sangat lapar

Tanda Bayi merasa kenyang:

- Bayi berhenti menghisap dot susu.
- Tidak lagi tertarik untuk menghisap dot susu
- Memalingkan muka dari botol susu
- Merasa mengantuk

Tanda kecukupan asupan nutrisi bayi

Pada beberapa hari pertama setelah bayi lahir, bayi akan mengeluarkan tinja berwarna gelap (mekonium). Setelah minggu pertama tinja bayi berwarna kuning pucat atau coklat kekuningan.

Selain itu, berat badan dan juga jumlah urin/tinja yang dikeluarkan juga dapat menjadi tanda kecukupan nutrisi bayi.

Lampiran 7

MATERI EDUKASI SUSU FORMULA UNTUK IBU

Edukasi cara sterilisasi dan pembersihan peralatan pembuatan susu formula

- 1) Cuci tangan dengan sabun dan air sebelum mencuci dan mensterilkan peralatan untuk pembuatan susu formula (botol susu, dot, penutup botol).
- 2) Bersihkan peralatan yang digunakan dengan sikat dan sabun.
- 3) Setelah selesai mencuci peralatan, bilas dengan air bersih.
- 4) Sterilkan peralatan dengan alat sterilizer atau dengan panci dan air mendidih, langkah-langkahnya:
 1. Isi panci dengan air bersih.
 2. Masukkan peralatan yang sudah dicuci ke dalam panci besar yang berisi air. Pastikan terendam dalam air
 3. Tutup panci hingga rapat. Panaskan kompor, pastikan botol dan dot tidak meleleh karena terlalu panas.
 4. Angkat, kemudian biarkan panci tetap dalam keadaan tertutup sampai peralatan akan digunakan.
- 5) Tangan harus dicuci dengan sabun dan air sebelum mengeluarkan peralatan dari panci atau alat sterilizer.
- 6) Untuk mencegah rekontaminasi, cara yang terbaik adalah dengan mengeluarkan peralatan sesaat sebelum dipakai.

Edukasi Cara Menyiapkan Susu Formula

- 1) Membersihkan dan disinfeksi tempat untuk menyiapkan susu formula lalu mencuci tangan dengan sabun dan air, keringkan dengan handuk sekali pakai.
- 2) Air dipanaskan hingga mendidih.

- 3) Tuangkan air mendidih secara hati- hati ke dalam botol susu yang sudah disterilkan. Suhu air boleh $<70^{\circ}\text{C}$ jadi jangan didiamkan lebih dari 30 menit setelah mendidih
- 4) Baca instruksi pada kaleng / kotak susu, pastikan berapa jumlah air dan susu bubuk yang diperlukan. Terlalu banyak / sedikit air dan susu bubuk akan menyebabkan bayi sakit.
- 5) Tuangkan air secara hati- hati ke dalam botol susu yang sudah disterilkan.
Suhu air tidak boleh $<70^{\circ}\text{C}$ (jika memiliki termometer untuk mengukur suhu air) atau tidak boleh didiamkan lebih dari 30 menit sejak air dididihkan.
- 6) Tuang susu bubuk dalam takaran yang tepat ke dalam botol.
- 7) Kocok atau putar pelan-pelan botol tersebut sehingga susu tercampur merata dalam bentuk larutan.
- 8) Segera dinginkan susu cair dibawah air mengalir atau wadah berisi air dingin. Pastikan tinggi air tidak melebihi bibir botol.
- 9) Keringkan botol dengan kain bersih.
- 10) Teteskan susu ke pergelangan tangan untuk memastikan susu tidak terlalu panas bila diminum oleh bayi. Apabila terlalu panas, dinginkan kembali.
- 11) Minumkan susu pada bayi.
- 12) Buang sisa susu yang tidak diminum dalam waktu 2 jam.

Persiapkan Yang Terbaik Untuk Buah Hati Anda

Apakah makanan yang baik untuk bayi saya ?

Menurut badan kesehatan dunia, ASI eksklusif adalah makanan yang paling baik untuk bayi karena dapat menunjang pertumbuhan, perkembangan, serta kesehatan bayi secara optimal.

Bagaimana jika saya tidak bisa memberikan ASI eksklusif karena saya bekerja?

Ibu dapat memberikan makanan pengganti berupa susu formula.

Apakah susu formula baik bagi bayi saya?

Tidak, yang terbaik adalah ASI, namun apabila ada kendala pada pemberian ASI sebaiknya Ibu menambahkan pemberian ASI dengan susu formula agar kebutuhan nutrisi bayi untuk tumbuh kembangnya terpenuhi. Dengan catatan, Ibu sebaiknya mengetahui tentang cara mempersiapkan susu formula yang aman.



Sumber: diambil dari www.wku.id

Bagaimana cara mempersiapkan susu formula yang baik dan benar ?

Langkah pertama : Cara Membersihkan Botol Susu



Cuci tangan dengan sabun pada air mengalir, kemudian keringkan dengan kain lap yang bersih.



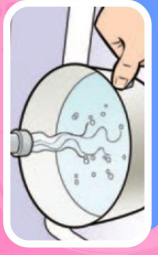
Cuci semua botol beserta dot menggunakan air sabun hangat. Cuci sikat khusus botol dan dot yang bersih. Sikat setiap bagian luar dan dalam dot dan botol. Pastikan tidak ada sisa susu menempel.



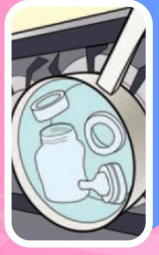
Bilas botol dan dot secara menyeluruh. Pastikan tidak ada sabun yang tersisa.

Sumber: diambil dari www.wku.id

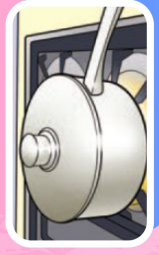
Langkah kedua : Cara Sterilisasi



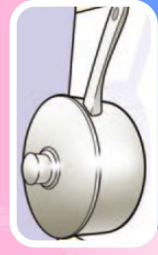
1. Isi panci besar dengan air bersih.



2. Masukkan botol dan dot yang telah dibersihkan kedalam panci berisi air, pastikan terendam dalam air.




3. Tutup panci hingga rapat. Panaskan kompor pastikan botol dan dot tidak meleleh karena terlalu panas.





4. Angkat, kemudian dinginkan dalam keadaan tertutup sampai botol dan dot akan digunakan.


Sumber: diambil dari www.wku.id

Langkah ketiga : Cara Menyajikan Susu

- 

Cuci tangan menggunakan sabun dan air, bersihkan meja yang akan digunakan untuk menyiapkan susu formula.
- 

Panaskan air hingga mendidih, angkat dan diamkan kurang dari 30 menit. Suhu air tidak boleh kurang dari 70°C. Baca instruksi dalam kaleng susu untuk takaran dan
- 

Tuang susu bubuk dalam takaran yang tepat ke dalam botol berisi air (Baca instruksi pada kaleng/kotak susu, berapa jumlah air dan susu bubuk yang diperlukan. Terlalu banyak / sedikit air dan susu bubuk akan menyebabkan bayi sakit).
- 

Kocok atau putar pelan-pelan botol tersebut sehingga susu tercampur merata dalam bentuk larutan.

Bagaimana cara memanaskan kembali susu formula yang disimpan ?

- 

1. Keluarkan susu formula yang sudah dibuat sebelumnya dari lemari pendingin sesaat sebelum digunakan
- 

2. Panaskan kembali dengan cara meletakkan botol susu dalam wadah berisi air mendidih kurang lebih 15 menit. Tinggi air tidak boleh melebihi botol susu (penggunaan microwave untuk memanaskan susu sangat tidak dianjurkan)
- 

3. Cek kembali temperatur susu dengan menyetakkannya ke pergelangan tangan ibu untuk memastikan susu tidak terlalu panas bila diminum bayi.
- 

4. Buang sisi susu yang tidak diminum dalam waktu 2 jam.



PRIORITASKAN KESEHATAN BAYI ANDA MASA DEPANNYA ADA DI TANGAN ANDA

Sumber: Safe preparation storage and handling of powdered infant formula: guidelines. WHO 2007

LEMBAR KUESIONER

DATA PRIBADI SUBJEK PENELITIAN DAN ORANG TUA

Nomor subjek :

Hari/Tanggal :

Identitas Bayi

Nama bayi :

Jenis kelamin : Laki- laki Perempuan

Tanggal lahir:

--	--

 -

--	--

 -

--	--	--	--

Berat Badan lahir : _____ gram

Panjang Badan lahir : _____ cm

Usia Kehamilan : _____ minggu

Data Orang tua

1. Nama orang tua :

Ayah :

Ibu :

2. Alamat Orang Tua :

3. No telp/HP :

4. Pendidikan ibu : Sekolah dasar
 SMP
 SMA/SMK
 Sarjana / Diploma
 Tidak sekolah

5. Pekerjaan ibu : Pegawai swasta
 Wirausaha
 Dokter
 Buruh
 PNS
 Lain-lain (_____)

6. Pendapatan orang tua (ayah dan ibu) per bulan:

di atas UMR

di bawah UMR

7. Pada saat ibu bekerja, bayi diasuh oleh _____

KUESIONER

1. Dalam 1 bulan ini, ibu memberikan (pilihlah salah satu jawaban):
 - ASI bersama susu formula Susu formula saja
2. Bayi ibu diberi susu formula sejak usia _____ minggu
3. Berapa botol susu bayi yang Ibu miliki? _____ botol
4. Apakah sebelumnya ibu pernah memperoleh informasi tentang cara penyiapan susu formula bayi?
 - Ya Tidak
 - Jika Ya, dari mana ibu mendapat informasi tersebut?
 - Keluarga Media (TV, majalah, internet) lain-lain, sebutkan _____
5. Berapa kali dalam sehari ibu memberikan ASI pada bayi? _____ kali, selama _____ menit.
6. Berapa kali dalam sehari ibu memberi susu formula? _____ kali
 Setiap kali memberi susu _____ cc , sebanyak _____ sendok takar menggunakan botol susu _____ cc
 Dalam 1 minggu membeli berapa kaleng susu? _____, dengan isi _____ g,
 setiap kaleng susu habis dalam _____ hari
 Berapa budget yang digunakan untuk membeli susu setiap minggu?
 Rp _____,00
7. Sumber air apa yang anda gunakan di lingkungan rumah?
 - Air PAM Air Sumur
8. Saluran pembuangan apa yang Anda gunakan di rumah?
 - WC Pribadi WC umum Sungai
 - Lain-lain, sebutkan _____
9. Jenis lantai apa yang Anda gunakan di rumah?
 - Tanah Keramik/ ubin/ Plester
10. Lama waktu kerja ibu?
 - ≥ 7 jam <7 jam

PENYIAPAN SUSU FORMULA

1. Apakah dalam mempersiapkan susu formula Ibu melakukan hal dibawah ini?(Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda check list)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Cuci tangan dengan sabun pada air mengalir kemudian keringkan dengan kain lap bersih.			
2	Botol yang akan digunakan dibersihkan dan disikat.			
3	Setelah selesai mencuci peralatan(botol susu dan dot), bilas dengan air bersih			
4	Peralatan dimasukkan ke panci besar lalu direbus dengan air 5-7 menit			
5	Setelah mendidih , angkat panci besar dari kompor, lalu keluarkan peralatan bila akan dipakai.			

2. Apakah ketika membuat susu formula anda melakukan hal dibawah ini??(Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda check list)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Membersihkan dan disinfeksi tempat untuk menyiapkan susu formula lalu mencuci tangan dengan sabun dan air, keringkan dengan handuk sekali pakai.			
2	Panaskan air hingga mendidih.			
3	Menuangkan air mendidih sesuai takaran pembuatan susu yang diinginkan secara hati-hati ke dalam botol susu yang sudah disterilkan. Suhu air tidak boleh $<70^{\circ}\text{C}$, jadi jangan didiamkan lebih dari 30 menit setelah mendidih			
4	menuang susu bubuk dalam takaran yang tepat kedalam botol berisi air mendidih tadi.			
5	kocok atau putar pelan-pelan botol agar susu formula tercampur merata dalam bentuk larutan			
6	Segera dinginkan susu cair dibawah air mengalir atau mangkok berisi air dingin. Pastikan tinggi air tidak melebihi bibir botol			

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
7	Teteskan susu ke tangan ibu. Apabila terlalu panas, dinginkan kembali			
8	Buang sisa susu yang tidak diminum dalam waktu 2 jam			

EPISODE MORBIDITAS BAYI

1. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami diare?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami diare? _____ kali

2. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami *common cold* (batuk-pilek)?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami *common cold* (batuk-pilek)? _____ kali

3. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami demam?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami demam? _____ kali

Lembar Kuesioner Pemantauan Asupan Nutrisi dan Episode Morbiditas Bayi

Bulan 1

Nomor subjek :

Tanggal pengisian :

DATA PRIBADI SUBJEK PENELITIAN

1. Nama orang tua :

Ayah :

Ibu :

2. Alamat Orang Tua :

3. No telp / HP :

4. Nama Bayi :

5. Jenis Kelamin Bayi : Laki-laki Perempuan6. Tanggal lahir Bayi

--	--

 -

--	--

 -

--	--	--	--

 :

7. Berat Badan Bayi : _____ gram

8. Panjang Badan Bayi : _____ cm

ASUPAN NUTRISI BAYI

7. Dalam 1 bulan ini, ibu memberikan (pilihlah salah satu jawaban):

 ASI bersama susu formula Susu formula saja

8. Jika ibu masih memberikan ASI, apakah ibu memeras ASI pada saat di tempat kerja?

 Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali anda memeras ASI pada saat di tempat kerja? _____ kali

9. Berapa kali dalam sehari ada memberi susu formula? _____ kali

Setiap kali memberi susu _____ cc

menggunakan botol susu _____ cc

Dalam 1 minggu membeli berapa kaleng susu? _____, dengan isi _____ mg,

setiap kaleng susu habis dalam _____ hari

Jika ibu masih memberikan ASI, Berapa kali dalam sehari ibu memberikan ASI? _____ kali, Selama _____ Menit

4. Berapa budget yang digunakan untuk membeli susu setiap minggu?

Rp _____,00

EPISODE MORBIDITAS BAYI

4. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami diare?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami diare? _____ kali

5. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami *common cold* (batuk-pilek)?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami *common cold* (batuk-pilek)? _____ kali

6. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami demam?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami demam? _____ kali

Lembar Kuesioner Pemantauan Asupan Nutrisi dan Episode Morbiditas Bayi

Bulan 2

Nomor subjek :

Tanggal pengisian :

DATA PRIBADI SUBJEK PENELITIAN

1. Nama orang tua :

Ayah :

Ibu :

2. Alamat Orang Tua :

3. No telp / HP :

4. Nama Bayi :

5. Jenis Kelamin Bayi : Laki-laki Perempuan6. Tanggal lahir Bayi:

--	--

 -

--	--

 -

--	--	--	--

7. Berat Badan Bayi : _____ gram

8. Panjang Badan Bayi : _____ cm

ASUPAN NUTRISI

1. Dalam 1 bulan ini, ibu memberikan (pilihlah salah satu jawaban):

 ASI bersama susu formula Susu formula saja

2. Jika ibu masih memberikan ASI, apakah ibu memeras ASI pada saat di tempat kerja?

 Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali anda memeras ASI pada saat di tempat kerja? _____ kali

3. Berapa kali dalam sehari ada memberi susu formula? _____ kali

Setiap kali memberi susu _____ cc

menggunakan botol susu _____ cc

Dalam 1 minggu membeli berapa kaleng susu? _____, dengan isi _____ mg,

setiap kaleng susu habis dalam _____ hari

Jika ibu masih memberikan ASI, Berapa kali dalam sehari ibu memberikan ASI? _____ kali, Selama _____ Menit

4. Berapa budget yang digunakan untuk membeli susu setiap minggu?

Rp _____,00

PENYIAPAN SUSU FORMULA

1. Apakah dalam mempersiapkan susu formula Ibu melakukan hal dibawah ini?(Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda check list)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Cuci tangan dengan sabun pada air mengalir kemudian keringkan dengan kain lap bersih.			
2	Botol yang akan digunakan dibersihkan dan disikat.			
3	Setelah selesai mencuci peralatan(botol susu dan dot), bilas dengan air bersih			
4	Peralatan dimasukkan ke panci besar lalu direbus dengan air 5-7 menit			
5	Setelah mendidih , angkat panci besar dari kompor, lalu keluarkan peralatan bila akan dipakai.			

2. Apakah ketika membuat susu formula anda melakukan hal dibawah ini?
(Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda check list)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Membersihkan dan disinfeksi tempat untuk menyiapkan susu formula lalu mencuci tangan dengan sabun dan air, keringkan dengan handuk sekali pakai.			
2	Panaskan air hingga mendidih.			
3	Menuangkan air mendidih sesuai takaran pembuatan susu yang diinginkan secara hati-hati ke dalam botol susu yang sudah disterilkan. Suhu air tidak boleh $<70^{\circ}\text{C}$, jadi jangan didiamkan lebih dari 30 menit setelah mendidih			
4	menuang susu bubuk dalam takaran yang tepat kedalam botol berisi air mendidih tadi.			
5	kocok atau putar pelan-pelan botol agar susu formula tercampur merata dalam bentuk larutan			
6	Segera dinginkan susu cair dibawah air mengalir atau mangkok berisi air dingin. Pastikan tinggi air tidak melebihi bibir botol			

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
7	Teteskan susu ke tangan ibu. Apabila terlalu panas, dinginkan kembali			
8	Buang sisa susu yang tidak diminum dalam waktu 2 jam			

EPISODE MORBIDITAS BAYI

3. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami diare?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami diare? _____ kali

7. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami *common cold* (batuk-pilek)?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami *common cold* (batuk-pilek)? _____ kali

8. Apakah dalam 1 bulan ini anak anda mengalami demam?

Ya Tidak

Jika Ya, Berapa kali dalam 1 bulan anak anda mengalami demam? _____ kali

SURAT PERMOHONAN VALIDASI KUESIONER

Yth. dr JC Susanto, SpA(K)

Di tempat

Yang bertandatangan dibawah ini ,

Nama : Laura Harinda

NIM : 22010110120097

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Undiversitas Diponegoro

Judul KTI : Pengaruh Edukasi Penyiapan Susu Formula yang Aman pada Ibu Bekerja terhadap Episode Morbiditas Bayi

Pembimbing : dr. JC Susanto, SpA(K)

Dengan ini memohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian tersebut diatas. Adapun validasi dilakukan dengan memberikan skor sebagai berikut:

1 : Apabila penguji setuju dengan pernyataan tersebut.

0 : Apabila penguji tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Terimakasih.

Semarang,

2014

Peneliti,

dr JC Susanto, SpA (K)

195204181978111001

Laura Harinda

22010110120097

SURAT PERMOHONAN VALIDASI KUESIONER

Yth. dr Yetty Movieta Nancy, SpA(K)

Di tempat

Yang bertandatangan dibawah ini ,

Nama : Laura Harinda

NIM : 22010110120097

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Undiversitas Diponegoro

Judul KTI : Pengaruh Edukasi Penyiapan Susu Formula yang Aman pada Ibu Bekerja terhadap Episode Morbiditas Bayi

Pembimbing : dr. JC Susanto, SpA(K)

Dengan ini memohon kesediaan Ibu untuk melakukan validasi kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian tersebut diatas. Adapun validasi dilakukan dengan memberikan skor sebagai berikut:

1 : Apabila penguji setuju dengan pernyataan tersebut.

0 : Apabila penguji tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Terimakasih.

Semarang,

2014

Penguji

Peneliti,

dr Yetty Movieta Nancy, SpA(K)

Laura Harinda

19744012008122001

22010110120097

SURAT PERMOHONAN VALIDASI KUESIONER

Yth. dr Farid Agung Rahmadi, Msi Med, SpA

Di tempat

Yang bertandatangan dibawah ini ,

Nama : Laura Harinda

NIM : 22010110120097

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Undiversitas Diponegoro

Judul KTI : Pengaruh Edukasi Penyiapan Susu Formula yang Aman pada Ibu Bekerja terhadap Episode Morbiditas Bayi

Pembimbing : dr. JC Susanto, SpA(K)

Dengan ini memohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian tersebut diatas. Adapun validasi dilakukan dengan memberikan skor sebagai berikut:

1 : Apabila penguji setuju dengan pernyataan tersebut.

0 : Apabila penguji tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Terimakasih.

Semarang,

2014

Penguji,

Peneliti,

dr Farid Agung Rahmadi, Msi Med, SpA

Laura Harinda

198303272010121004

22010110120097

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



BIODATA PENULIS

Identitas

Nama : Laura Harinda
NIM : 22010110120097
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 6 Oktober 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pandanaran 53 Semarang
Nomer telepon : (024) 8313142
Nomor HP : 081931914885
Email : lauraharinda@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Marsudirini Regina Pacis | Lulus tahun 2004 |
| 2. SMP PL Domenico Savio | Lulus tahun 2007 |
| 3. SMA Kolese Loyola | Lulus tahun 2010 |
| 4. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro | Masuk tahun 2010 |

Keanggotaan Organisasi

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| 1. Anggota PMKK FK UNDIP | Tahun 2010-sekarang |
|--------------------------|---------------------|